ABSTRAKSI

Perkembangan proyek konstruksi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang menyebabkan berkurangnya tingkat pengangguran karena banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan. Namun, tenaga kerja yang dibutuhkan membutuhkan perhatian khusus agar mengurangi tingkat kecelakaan kerja yang telah diatur dalam berbagai peraturan. Peraturan ini memuat kewajiban kepada setiap proyek konstruksi untuk mengatur Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) agar tenaga kerja mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat SOP serta memasukkan usnur-unsur keselamatan yang merupakan bagian dari SOP pada Dinding Penahan Tanah (DPT) di proyek Pembangunan Prasarana Pengendalian Banjir Kota Jambi.

Metode analisis yang digunakan yaitu melakukan wawancara langsung kepada Kepala Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Manajer Teknik Lapangan serta Manajer Operasional Lapangan. Data yang telah didapatkan kemudian dibuat SOP yang mengacu pada OHSAS 18001:2007 dan kemudian dikonsultasikan kepada kepala K3 atau pihak yang berkompeten dalam hal SMK3. Penelitian ini dilakukan di Kota Jambi. Jenis pekerjaan yang ditinjau adalah Dinding Penahan Tanah.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Standar Operasional Prosedur dinding penahan tanah terintegrasi keselamatan kerja yang mengacu pada OHSAS 18001:2007 harus terdiri dari tahapan: tahap pelaksanaan, identifikasi bahaya dan resiko, pihak yang terkena resiko, penilaian resiko, pengendalian resiko, penanggung jawab kegiatan, alat yang digunakan, dan alat pelindung diri.

Kata kunci: Standar Operasional Prosedur, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Dinding Penahan Tanah, OHSAS 18001:2007

ABSTRACT

The development of construction project in Indonesia was growing that caused the unemployment rate reduced because a lot of workers needed. But then, the workers that neeeded need a special attention to reduce work accident rate that had been adjusted in many laws. These laws made an obligation for every construction projects to adjust an occupational health and safety management system in order to make the workers obeyed the operational procedure standard that was made. The purpose of this research was to knew, reviewed, and made a new operational procedure standard then inserting safety elements which was part of operational procedure standard of flood control infrastructure construction project of retaining wall in Jambi.

Analysys method used was doing direct interviews with the head of occupational health and safety, Site Engineer Manager, and Site Operational Manager. Make an standard operational procedure based on the data that had been obtained which was referred to OHSAS 18001:2007, then the new standard operational procedure was being consulted with the head of occupational health and safety or the competents with occupational health and safety management system. This research was done in Jambi City. Type of construction work that being reviewed is retaining wall.

From this research, it can be concluded that the operational procedure standard of retaining wall integrated occupational Safety that referred to OHSAS 18001:2007 should base on some steps: Execution, identification of danger and risk, people at risk, risk assessment, risk control, person in charge of activities, used equipments, and personal protective equipment.

Keyword: *Standard Operating Procedure, Occupational Health and Safety Management System, Retaining Wall*, OHSAS 18001:2007